

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian terdiri dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berkerja dengan angka dan data.<sup>29</sup>

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan instrument yang dapat menghasilkan data dalam bentuk angka.

##### 2. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian experiment terdapat beberapa bentuk jenis eksperimen yaitu:<sup>30</sup>

*a. Pre-Exsperimental Design*

*b. True Exsperimental Design*

---

<sup>29</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2007), hal. 13

<sup>30</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2013) hal. 108-109

c. *Factorial Design*

d. *Quasi Exsperimental Design*

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Exsperimental Design* atau pra eksperimen.

### 3. Desain Penelitian

Menurut Sukardi desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data.<sup>31</sup> Menurut Sugiyono ada tiga bentuk dalam penelitian pra eksperimen yaitu: a) *one shot case study*, b) *one group pretest-posttest design*, c) *intact group comparison*.<sup>32</sup>

Desain yang dipilih dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*.

**Tabel 3.1**

O1 X O2
---------

Keterangan:

O1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

---

<sup>31</sup> Sukardi, hal. 184

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian : Kualitatif...*, hal. 108-109

X = perlakuan atau *treatment*

Pengaruh perlakuan = O2-O1

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Selanjutnya Tulus Winarsunu mengartikan variabel sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Konsep tentang apapun jika memiliki ciri-ciri yang bervariasi atau beragam dapat disebut sebagai variabel. Jadi variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi.<sup>33</sup>

Secara garis besar, ada dua macam variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas, dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat. Variabel bebas (disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel

---

<sup>12</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hal. 3-4

yang berubah karena pengaruh variabel bebas disebut sebagai variabel terikat (disingkat variabel Y).<sup>34</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Variabel X) terdiri dari: Media boneka tangan
2. Variabel terikat (Variabel Y) terdiri dari:
  - a. Keterampilan bercerita: Y1
  - b. Keterampilan menyimak: Y2

### **C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

#### 1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.<sup>35</sup> Jadi populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau suatu obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut.

Dalam hal ini peneliti mengambil siswa kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor Rejotangan. Berdasarkan dari data madrasah, kelas II terdiri dari dua kelas yaitu kelas II A dan II B. Kelas II A terdiri dari 23

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 4

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian : Kualitatif...*, hal. 80

siswa dan II B terdiri dari 26 siswa. Jadi total keseluruhan populasi dalam penelitian ini terdiri dai 49 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Pengertian lain dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>36</sup> Jadi pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Rejotangan Tulungagung. Jumlah siswa kelas II adalah 49 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan kelas A sebagai sampel yang jumlah siswanya 23 anak.

## 3. Sampling

Batasan lain yang sering muncul dalam proses penelitian, yaitu teknik memilih sampling. Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono *non probability sampling* adalah:

Teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 81

pengambilan sampel ini meliputi *sampling sistematis, kouta, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.<sup>37</sup>

Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>38</sup> Penentuan teknik ini didasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri, dengan tujuan sampel yang diambil dapat memenuhi syarat sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana peneliti menentukan siswa kelas II A MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.2**

**Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator yang digunakan dalam penelitian**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk	3.4 Menggali informasi dari cerita tentang hidup rukun melalui teks lisan dan tulis.	3.4.1 Siswa menyebutkan isi yang terdapat dalam teks. 3.4.2Siswa menyebutkan tokoh yang terdapat dalam teks.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 120.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 82.

<p>ciptaan Tujuan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah</p>		<p>3.4.3 Siswa menyimpulkan isi yang terdapat dalam teks.</p> <p>3.4.4 siswa menyebutkan sifat tokoh yang terdapat dalam teks.</p> <p>3.4.5 Siswa menyebutkan latar terjadinya peristiwa dalam teks.</p> <p>3.3.6 Siswa menyebutkan amanat yang ada pada teks.</p> <p>3.3.7 Siswa menerapkan nilai yang ada dalam teks pada kehidupan sehari-hari.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.4 Menceritakan kembali cerita yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca.</p>	<p>4.4.1 Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan media boneka tangan</p>

Tabel 3.3

## Kisi-kisi Tes Lisan Keterampilan Bercerita

Indikator	Aspek yang dinilai
Menceritakan kembali cerita dengan menggunakan media boneka tangan	a. Lafal b. Struktur Bahasa c. kosakata d. Kelancara e. Isi Bercerita f. Ekspresi g. Intonasi h. Peragaan i. Jea j. Volume Suara

Tabel 3.4

Indikator	Jenjang Kemampuan			Banyak Soal
	C1	C2	C3	
3.3.1 Siswa menyebutkan isi yang terdapat dalam teks.	1	2, 3, 7		4
3.3.2 Siswa menyebutkan tokoh yang terdapat dalam teks.	5			1
3.3.3 Siswa menyimpulkan isi yang terdapat dalam teks.		10		1
3.3.4 siswa menyebutkan sifat tokoh yang terdapat dalam teks.	6			1
3.3.5 Siswa menyebutkan latar terjadinya peristiwa dalam teks.	4			4



3.3.6 Siswa menyebutkan amanat yang ada pada teks.		9		1
3.3.7 Siswa menerapkan nilai yang ada dalam teks pada kehidupan sehari-hari.			8	1
Jumlah				10

### **Kisi-kisi Menyimak**

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah<sup>39</sup>.

##### 1. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Menurut Mulyatiningsih pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi berupa lembar pengamatan berbentuk *check list*.<sup>40</sup> Dengan demikian, pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan berbentuk *check list*.

---

<sup>39</sup> Purwanto, hal. 56

<sup>40</sup> Endang, Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 26.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan bercerita dan menyimak siswa kelas II A. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan semua data hasil pengamatan mengenai aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

## 2. Tes

Selain menggunakan teknik observasi, penelitian ini juga mengumpulkan data dengan tes. Metode tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dua kali yaitu dengan *pre test* dan *post test*.

*Pre test* digunakan untuk mengukur keterampilan bercerita dan menyimak awal siswa sebelum diajarkan menggunakan media boneka tangan, sedangkan *post test* digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir siswa setelah diajarkan menggunakan media boneka tangan. Nantinya data dari kedua tes ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan bercerita dan menyimak siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk tes yaitu: tes lisan untuk mengukur keterampilan bercerita kemudian untuk tes jawaban singkat untuk mengukur pemahaman menyimak pada cerita.

## 3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia.<sup>41</sup> Dengan teknik ini peneliti dapat mencatat data-data tentang sekolah yang diteliti. Selain itu peneliti juga dapat mencatat dokumen-dokumen mengenai subyek yang diteliti.

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa profil sekolah, data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang jumlah siswa, data nama-nama siswa yang digunakan dalam penelitian serta foto ketika penelitian berlangsung. Data ini diperoleh saat peneliti terjun langsung ke madrasah. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan metode dokumentasi ini dengan mencatat dan mengambil gambar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **F. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta.<sup>42</sup> Jadi yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

---

<sup>41</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 37

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>43</sup>

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas II A. Adapun data yang diperoleh dari siswa adalah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil tes dari peserta didik.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.<sup>44</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah, meliputi tentang profil madrasah MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan, data pimpinan, guru, karyawan dan siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan, RPP dan media boneka tangan.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data berarti cara yang dilakukan untuk mendapatkan data untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hal. 37

<sup>44</sup> *Ibid*, hal. 37

mengamati individu atau kelompok secara langsung. Cara atau metode tersebut umumnya ditandai dengan pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu, dan membuat pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati.<sup>45</sup>

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan dikelas MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur, Kabupaten Tulungagung. Selanjutnya, peneliti menyusun pedoman observasi agar observasi yang dilakukan supaya lebih terarah. Adapun pedoman observasi sebagaimana yang terlampir.

## 2. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan bercerita dan menyimak siswa. Tes yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan jawaban singkat.

### a. Bentuk tes lisan

---

<sup>45</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 149

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006), hal. 150

Tes lisan merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik menjawab pertanyaan tersebut secara lisan. Selain itu, tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan motivasi peserta didik dalam belajar.<sup>47</sup> Tes lisan ini bertujuan untuk mengecek penguasaan pengetahuan peserta didik, untuk memperbaiki pembelajaran, tetapi juga dapat digunakan untuk menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi dengan secara efektif.

Dalam bercerita ada kriteria yang harus dinilai mulai dalam ragam bahasa yang sesuai dengan etika kebahasaan yang benar.

b. Bentuk Tes objektif (Jawaban Singkat)

Menurut Nana Sudjana bentuk soal jawaban singkat merupakan soal yang meminta peserta tes untuk menjawab dalam bentuk kata, bilangan, kalimat atau symbol yang jawabannya hanya dapat di nilai benar atau salah<sup>48</sup>. Tes ini menuntut siswa untuk menjawab dengan singkat dan tepat. Dengan demikian tes ini sesuai jika digunakan untuk menilai siswa MI kelas rendah pada materi menyimak cerita.

3. Dokumentasi

---

<sup>47</sup> *Ibid*, hal. 203

<sup>48</sup> Nana Sudjana, *PENILAIAN HASIL PROSES BELAJAR MENGAJAR*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009) hal. 44

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data profil sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, data nama siswa yang digunakan dalam penelitian serta foto saat pembelajaran berlangsung.

## H. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

Di dalam penelitian maka dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variable yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.<sup>50</sup> Sedangkan penjabaran masing-masing persyaratan tersebut antara lain sebagai berikut:

#### a. Uji Validasi

---

<sup>49</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pendekatan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 168

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validasi rendah.<sup>51</sup> Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum x$  = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$  = Jumlah skor distribusi Y

$N$  = Jumlah responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Validitas instrumen menggunakan rumus perhitungan statistic *Korelasi Product Moment* dengan bantuan SPSS 25. Adapun kriteria pengujian Validitas sebagai berikut.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 168.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 169.

<sup>53</sup> *Ibid.*, hal. 70.



- 1) Jika  $r_{\text{hitung}} = r_{\text{table}}$  (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$  (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen tes hasil belajar yang baik harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan. Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:<sup>54</sup>

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{a^2} \right)$$

Keterangan:

$k$  = banyaknya pertanyaan

$a^2$  = varians total

$ab^2$  = jumlah varians butir

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 121.

berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>55</sup>

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliable
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliable
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliable
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliable
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliable

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut.<sup>56</sup> Untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 25*.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian uji prasyarat analisis artinya sebelum melakukan uji hipotesis maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal. 122.

<sup>56</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

digunakan yaitu uji *kolmogorof-smirnov* dengan menggunakan *SPSS. 25*. Setelah menentukan nilai dalam menentukan kaidah hasil uji homogenitas harus berdasarkan taraf signifikansi sebagai berikut:

- a) Jika *nilai signifikansi*  $<$  *nilai*  $0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.
- b) Jika *nilai signifikansi*  $>$  *nilai*  $0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varian/ Covarian

Analisis varian/multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan Anova, Manova merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam Anova varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada Manova, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.

Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan bercerita dan menyimak. Peneliti akan menggunakan *SPSS 25 for Windows*. Setelah menentukan nilai dalam menentukan kaidah hasil uji homogenitas harus berdasarkan taraf signifikansi sebagai berikut:

- a) Jika *taraf signifikan*  $\leq$  nilai  $\alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
  - b) Jika *taraf signifikan*  $\geq$  nilai  $\alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti rata – rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.
- c. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas varian/covarian terpenuhi, selanjutnya adalah melakukan uji beda/hipotesis. Penelitian menggunakan uji T-test untuk mengetahui pengaruh Media dakon matematika terhadap minat belajar dan hasil belajar dengan bantuan *SPSS 25 For Window*. Adapun uji yang dilakukan adalah *One Sampel Statistic* dan *One Sampel Test*.

Peneliti juga menggunakan uji Manova untuk menguji apakah ada perbedaan keterampilan bercerita dan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media boneka tangan dan pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan Media boneka tangan dengan bantuan *SPSS 25 For Window*. Adapun uji yang di lakukan adalah *test of between-*

*subjects effects* dan *Multivariate test* untuk mengetahui hipotesis dari penelitian.